

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang telah berdiri tentunya ingin berkembang dan terus menjaga kelangsungan hidupnya. Untuk itu, pihak manajemen perusahaan perlu membuat kebijakan yang mengacu pada terciptanya efisiensi dan efektivitas kerja. Salah satu hal yang penting dalam penilaian prestasi perusahaan adalah kondisi keuangannya. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerjanya dari tahun ke tahun. Penilaian kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang berguna bagi perencanaan dan pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang serta merupakan persoalan yang kompleks dan sulit karena menyangkut masalah efektivitas dan pemanfaatan modal, efisiensi, serta rentabilitas dari kegiatan perusahaan.

Salah satu jenis laporan keuangan yang terkait dengan hal tersebut adalah laporan arus kas. Semenjak dikeluarkannya PSAK No. 2 tahun 1994 yang aktif diberlakukan mulai 1 Januari 1995 dan telah direvisi menjadi PSAK 2009, laporan arus kas telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan serta menjadi keharusan bagi perusahaan untuk membuat laporan arus kas. Karena pada aliran kas memberikan informasi tentang arus kas suatu perusahaan yang berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk mengukur

perubahan dalam kas selama satu periode dan menjelaskan sumber-sumber serta penggunaan kas.

Salah satu pemakai laporan keuangan yaitu rumah sakit. Di dalam rumah sakit banyak sekali unit - unit yang saling terkait dalam aktivitas – aktivitas pelayanan terutama pada bagian unit farmasi karena pada unit farmasi terdapat transaksi dan pelayanan seperti menyediakan obat dan bahan farmasi untuk memenuhi bahan kebutuhan pelayanan rawat inap, rawat jalan, unit gawat darurat (UGD) dan askes. Akan tetapi, Di dalam aktivitas pada unit farmasi banyak sekali kendala - kendala yang timbul dalam menghambat proses kinerjanya terutama terhadap arus kasnya.

Misalnya kecukupan kas yang dihasilkan tidak berjalan sesuai standar yang ditetapkan untuk membiayai operasional unit farmasi kemudian perputaran arus kas untuk operasional farmasi sering tersendat akibat kondisi kas yang lebih kecil dari penagihan piutang yang timbul dari pelayanan jasa atau penjualan barang. Salah satunya dikarenakan ketika ada penjualan secara kredit dalam jumlah besar tetapi ketika waktu penagihan terjadi keterlambatan pembayaran yang lama. Kemudian dari sisi pengeluaran terdapat juga suatu masalah yaitu ketika terjadi pembiayaan. Misalnya ketika melunasi pinjaman dari hutang yang telah jatuh tempo tetapi disaat itu kondisi kas mengalami ketidakmampuan untuk melunasinya.

Dari semua uraian tersebut menimbulkan masalah apakah rumah sakit bisa menghasilkan kas untuk memenuhi kebutuhannya pada saat ini

dan dimasa yang akan datang terutama dari sisi operasional unit farmasi. Untuk itu, berdasarkan latarbelakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti bermaksud mengangkatnya ke dalam sebuah karya ilmiah dengan judul **“Analisis Kas Unit Farmasi pada Rumah Sakit Islam Pondok Kopi.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan pertanyaan - pertanyaan penelitian sebagai bahan untuk diteliti dan dianalisis yaitu :

1. Bagaimana ketersediaan kas dalam memenuhi kebutuhan aktivitas operasi pada bagian unit farmasi rumah sakit ?
2. Bagaimanakah kinerja kas terhadap aktivitas operasi pada bagian unit farmasi rumah sakit ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian karya ilmiah ini yaitu dalam rangka menganalisis kinerja kas terhadap kelangsungan hidup rumah sakit dari sisi unit farmasi apakah kondisi kas tersebut bisa memadai dan berjalan dengan baik.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

Dalam penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada mahasiswa terlebih dalam memahami kas unit farmasi rumah sakit dalam mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Penulis

Penulis dapat lebih memahami fungsi kas unit farmasi untuk menilai dan mengukur kinerja rumah sakit dan juga sebagai bahan perbandingan antara teori di perkuliahan dengan praktik sebenarnya.

c. Bagi Perusahaan

- 1.) Perusahaan dapat menjadikan sebagai landasan untuk mengukur kebutuhan kas demi meningkatkan dan mempertahankan kinerja perusahaan;
- 2.) Perusahaan bisa menjadikannya sebagai perbandingan rasio dari pengukuran kas unit farmasi dari tahun ke tahun dan sebagai alat evaluasi rumah sakit;
- 3.) Perusahaan dapat menjadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui kebijaksanaan manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada dan untuk memperkirakan sumber kas dimasa datang.